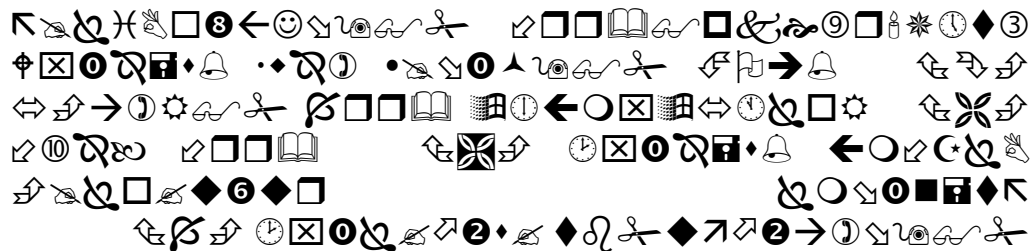


# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Dalam kegiatan pembelajaran, terdapat dua kegiatan yang sinergis, yakni guru mengajar dan siswa belajar. Persoalannya bagaimana mengaktifkan siswa agar secara sukarela tumbuh kesadaran mau dan senang belajar. Karena itu, guru harus merancang kegiatan pembelajaran yang memungkinkan siswa melakukan kegiatan belajar secara aktif, baik fisik maupun mental. Siswa akan belajar secara aktif kalau rancangan pembelajaran yang disusun guru mengharuskan siswa, baik secara sukarela maupun terpaksa, menuntut siswa melakukan kegiatan belajar. Rancangan pembelajaran yang mencerminkan kegiatan belajar secara aktif perlu didukung kemampuan guru memfasilitasi kegiatan belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan demikian dakorelasi yang signifikan antara kegiatan mengajar guru dan belajar siswa. Apalagi mata pelajaran yang diajarkan adalah Alquran Hadis yang sarat dengan bahasa Arab dan tatacara membacanya.

Dalam pembelajaran Alquran Hadis di Madrasah Ibtidaiyah, kemampuan siswa membaca dengan baik, benar, dan lancar merupakan tujuan utama. Hal ini sesuai dengan firman Allah swt dalam surah al-Muzzammil ayat 1-4:



Ayat di atas memerintahkan agar memabaca Alquran dengan tartil, yakni

pelan dan benar dan lancar. Cara cepat baca Alquran selalu dikaitkan dengan masalah pemahaman tajwid. Tujuan mempelajari ilmu tajwid adalah untuk menjaga lidah agar terhindar dari kesalahan dalam membaca Alquran.

Menyadari pentingnya ilmu tajwid, maka salah satu materi pokok dalam pelajaran Alquran Hadis kelas IV Madrasah Ibtidaiyah adalah memahami ilmu tajwid, yang diajarkan pada setiap semester.

Berdasarkan hasil observasi awal di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sungai Besar Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar, ada beberapa indikasi pembelajaran Alquran Hadis di sekolah tersebut, khususnya pada materi ilmu tajwid belum maksimal, yaitu:

1. Aktivitas guru dalam pembelajaran terlihat monoton, yakni tidak bervariasi dalam menggunakan metode dan strategi pembelajaran. Metode mengajar lebih didominasi oleh ceramah dan *drill*, tanpa memperhatikan ketepatan bacaan siswa dalam ilmu tajwid. Masalah tajwid hanya dijelaskan melalui ceramah.
2. Bacaan siswa terhadap surah-surah pendek yang menjadi materi Alquran Hadis rata-rata belum lancar dan fasih sesuai ilmu tajwid, walaupun umumnya mereka sudah bisa membaca huruf Hijaiyah.
3. Hasil belajar siswa pada semester sebelumnya, khususnya pada materi ilmu tajwid masih rendah. Ini mengindikasikan bahwa pemahaman mereka terhadap ilmu tajwid masih kurang.

Berdasarkan temuan temuan tersebut, maka penulis berasumsi bahwa faktor penyebabnya adalah karena metode dan strategi pembelajaran yang

digunakan guru tidak relevan. Menurut penulis, problem tersebut dapat diatasi dengan menerapkan strategi *Reading Guide* (Panduan Membaca).

Strategi *Reading Guide* adalah strategi yang memandu peserta didik untuk membaca panduan yang disiapkan oleh guru sesuai dengan materi yang akan diajarkan, dengan waktu yang sudah ditentukan. Di sisi lain guru juga akan memberi pertanyaan yang membahas seputar materi yang telah dibaca oleh peserta didik setelah kegiatan membaca tersebut, dengan panduan bacaan yang telah diberikan guru tersebut.

Dengan strategi *Reading Guide*, diharapkan siswa akan menjadi aktif, dan pemahaman serta hasil belajar mereka menjadi lebih baik, khususnya pada materi ilmu tajwid. Karena itu, penulis tertarik untuk mencoba strategi *Reading Guide* ini dalam sebuah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul: ***Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Alquran Hadis Materi Ilmu Tajwid Melalui Strategi Reading Guide pada Siswa Kelas Iiv Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sungai Besar Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar.***

## **B. Identifikasi Masalah**

Masalah yang akan diteliti diidentifikasi sebagai berikut:

1. Aktivitas guru dalam pembelajaran terlihat monoton.
2. Aktivitas siswa kurang aktif, sehingga lebih didominasi oleh guru.
3. Hasil belajar siswa masih rendah.

## C. Batasan dan Rumusan Masalah

### 1. Batasan Masalah

Agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap istilah yang terdapat pada judul di atas, maka penulis jelaskan istilah-istilah sebagai berikut:

- a. Hasil belajar adalah perolehan perbuatan belajar, mengandung perubahan dalam diri pelajar. Perubahan tersebut pada umumnya termanifestasikan dalam hal-hal sebagai berikut: a) kebiasaan: b) keterampilan: c) pengamatan: d) berpikir asosiatif, e) berpikir rasional dan kritis: f) sikap: g) inhibisi: h) apresiasi dan i) tingkah laku afektif.<sup>1</sup>.
- b. Materi ilmu tajwid yang dimaksud adalah izhhar dan ikhfa’.
- c. Strategi *Reading Guide* adalah strategi yang memandu peserta didik untuk membaca panduan yang disiapkan oleh guru sesuai dengan materi yang akan diajarkan, dengan waktu yang sudah ditentukan.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka yang penulis maksud dari judul penelitian ini adalah menerapkan strategi pembelajaran aktif, yaitu siswa dibimbing membaca materi yang telah disiapkan guru, agar bacaan mereka tepat sesuai ilmu tajwid yaitu izhhar dan ikhfa, sehingga hasil belajar siswa semakin bertambah baik / meningkat.

### 2. Rumusan Masalah

Masalah yang akan diteliti dirumuskan:

- a. Bagaimana aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran Alquran Hadis materi ilmu tajwid melalui strategi *Reading Guide* di kelas IV Madrasah

---

<sup>1</sup>M.Supartana dan Herry Noer Aly, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Armico:Jakarta: 2003), h. 44.

Ibtidaiyah Muhammadiyah Sungai Besar Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar?

- b. Apakah pembelajaran Alquran Hadis materi ilmu tajwid melalui strategi *Reading Guide* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sungai Besar Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar?

#### **D. Cara Memecahkan Masalah**

Untuk menjawab rumusan masalah di atas, maka diadakan Penelitian Tindakan Kelas dalam 4x pertemuan, dengan menerapkan strategi *Reading Guide*. Strategi pembelajaran ini diterapkan dengan langkah-langkah:

1. Tentukan bacaan yang akan dipelajari.
2. Buat pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab oleh peserta didik atau kisi-kisi dan boleh juga bagan atau skema yang dapat diisi oleh mereka dari bahan bacaan yang telah dipilih tadi.
3. Bagikan bahan bacaan dengan pertanyaan kepada peserta didik.
4. Tugas peserta didik adalah mempelajari bahan bacaan dengan menggunakan pertanyaan atau kisi-kisi yang ada. Batasi aktifitas ini sehingga tidak akan memakan waktu yang berlebihan.
5. Bahas pertanyaan atau kisi-kisi tersebut dengan menanyakan jawabannya kepada peserta didik.
6. Di akhir pelajaran, beri ulasan secukupnya.

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan Penelitian Tindakan Kelas ini adalah untuk menjawab rumusan masalah, yaitu mengetahui:

1. Aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran Alquran Hadis materi ilmu tajwid melalui strategi *Reading Guide* di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sungai Besar Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar.
2. Peningkatan hasil belajar siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sungai Besar Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar melalui strategi *Reading Guide*.

### **F. Signifikansi Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

#### **1. Siswa.**

Hasil penelitian ini dapat membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman materi ilmu tajwid melalui strategi *Reading Guide*.

#### **2. Guru**

Hasil penelitian ini bagi guru dapat dijadikan sebagai salah satu cara untuk menciptakan keaktifan siswa dan kondisi belajar yang menyenangkan.

#### **3. Sekolah**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi sekolah sebagai acuan tindakan kelas bagi siswa yang bermasalah dalam memahami materi pelajaran.

### **G. Kerangka Berpikir**

Strategi *Reading Guide* bukan hanya belajar secara teori, tapi juga langsung praktik membaca. Karena itu, strategi ini sangat cocok untuk materi ilmu tajwid.

### **H. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis dalam penelitian tindakan kelas ini adalah: Jika pembelajaran Alquran Hadis materi ilmu tajwid menggunakan strategi *Reading Guide*, maka hasil belajar siswa terhadap materi tersebut akan meningkat.

### **I. Sistematika Penulisan**

Skripsi ini disusun dalam 5 (lima) bab dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, berisi uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan dan rumusan masalah, cara pemecahan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, kerangka berpikir, hipotesis tindakan, dan sistematika penulisan.

Bab II Kerangka Teoritis, berisi teori belajar, karakteristik anak-anak Sekolah Dasar, dan strategi *Reading Guide* dengan berbagai seluk beluknya.

Bab III Metode Penelitian, berisi pendekatan dan jenis penelitian, setting penelitian, faktor yang diteliti, skenario tindakan, sumber dan jenis data, teknik pengumpulan data, analisis data, indikator keberhasilan, dan prosedur penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian dan pembahasan, berisi Gambaran Umum Lokasi Penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

Bab V Penutup yang berisi simpulan dan saran.